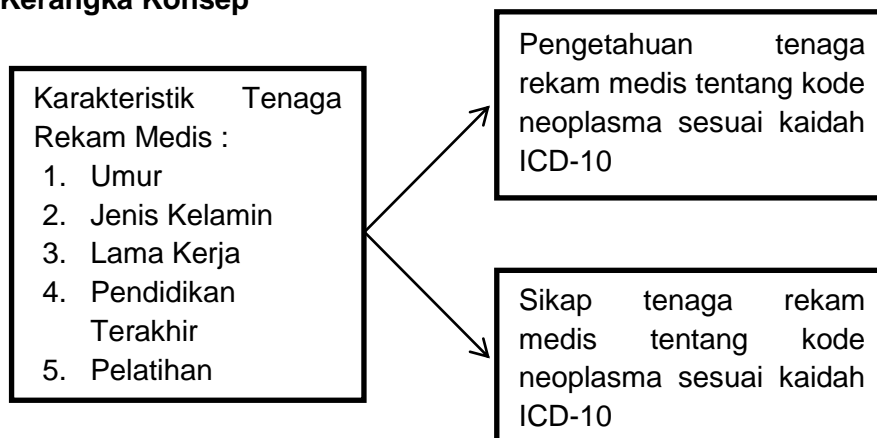


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik, pengetahuan, dan sikap tenaga rekam medis tentang kode neoplasma sesuai kaidah ICD-10 dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus.

C. Variabel Penelitian

1. Karakteristik tenaga rekam medis
2. Pengetahuan tenaga rekam medis tentang kode neoplasma sesuai kaidah ICD-10

3. Sikap tenaga rekam medis tentang kode neoplasma sesuai kaidah ICD-10

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 : Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi operasional
1	Karakteristik tenaga rekam medis	Ciri-ciri yang melekat pada diri tenaga rekam medis terdiri dari umur, jenis kelamin, lama kerja, pendidikan terakhir, dan pelatihan diketahui dari hasil wawancara menggunakan kuesioner.
2	Pengetahuan tenaga rekam medis	Pemahaman tenaga rekam medis tentang kode neoplasma sesuai kaidah ICD-10 berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuesioner
3	Sikap tenaga koder	Respon tenaga rekam medis tentang kode neoplasma sesuai kaidah ICD-10 berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuesioner

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga rekam medis RSUD Tugurejo Semarang sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu mengambil keseluruhan total populasi sebagai sampel sebanyak 60 orang petugas rekam medis, dengan kriteria inklusi yaitu ; lama kerja ≥ 1 tahun, pendidikan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, bersedia menjadi responden, dan tidak sedang cuti.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada tenaga rekam medis untuk mengetahui karakteristik, pengetahuan, dan sikap tenaga rekam medis tentang kode neoplasma sesuai kaidah ICD-10.

b. Data Sekunder

Diperoleh dari hasil observasi terhadap profil rumah sakit dan laporan.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data primer, data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara. Sedangkan untuk data sekunder yaitu melakukan observasi terhadap buku profil rumah sakit dan laporan.

3. Instrument Penelitian

Berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan pengetahuan tentang ICD dasar, neoplasma, dan kode neoplasma serta pertanyaan sikap tentang kode neoplasma sesuai kaidah ICD-10.

G. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah, kemudian disusun dalam tatanan yang baik dan rapi. Tahap-tahap dalam pengolahan data adalah :

1. *Editing*

Yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dilakukan koreksi dan diteliti kembali.

2. *Scoring*

Yaitu pemberian skor atau nilai untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

3. *Tabulating*

Yaitu melakukan pengolahan data yang diperoleh dengan memasukkan data kedalam tabel dan grafik untuk memudahkan proses analisis.

H. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara *diskriptif kualitatif* untuk menjelaskan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan tersebut dibandingkan dengan teori dan ditarik kesimpulan.